

BAB III

METODE PENELITIAN

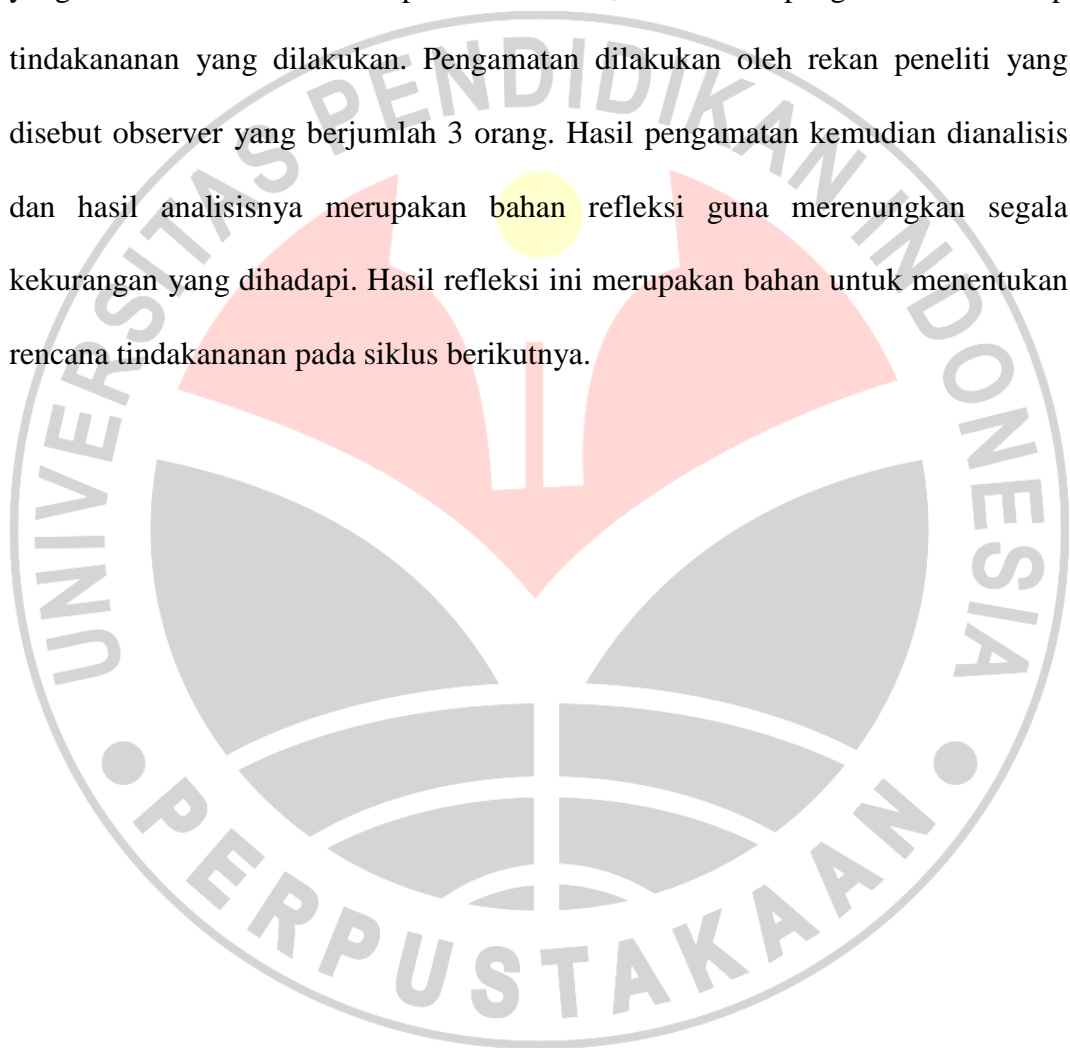
Pada bagian ini akan diuraikan bagian-bagian dari metode yang akan digunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut meliputi : (1) desain penelitian, (2) teknik penelitian, (3) teknik pengumpulan data, dan (4) instrument penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas melalui tindakan yang bermakna dan secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan tersebut. Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas atau PTK membutuhkan peran pihak lain (*observer*) untuk mengamati pelaksanaan penelitiannya. Oleh karena itu, PTK disebut penelitian yang pola kerjanya bersifat kolaboratif. Sesuai dengan judul penelitian, PTK ini digunakan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif, sehingga butuh beberapa tahapan untuk memperoleh produk cerpen yang baik. Tahapan-tahapan ini dilakukan dalam rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga siklus.

Dalam rangkaian kegiatan ini, ada empat tahap yang harus dilakukan untuk setiap siklusnya, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atas tindakan, dan refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan.

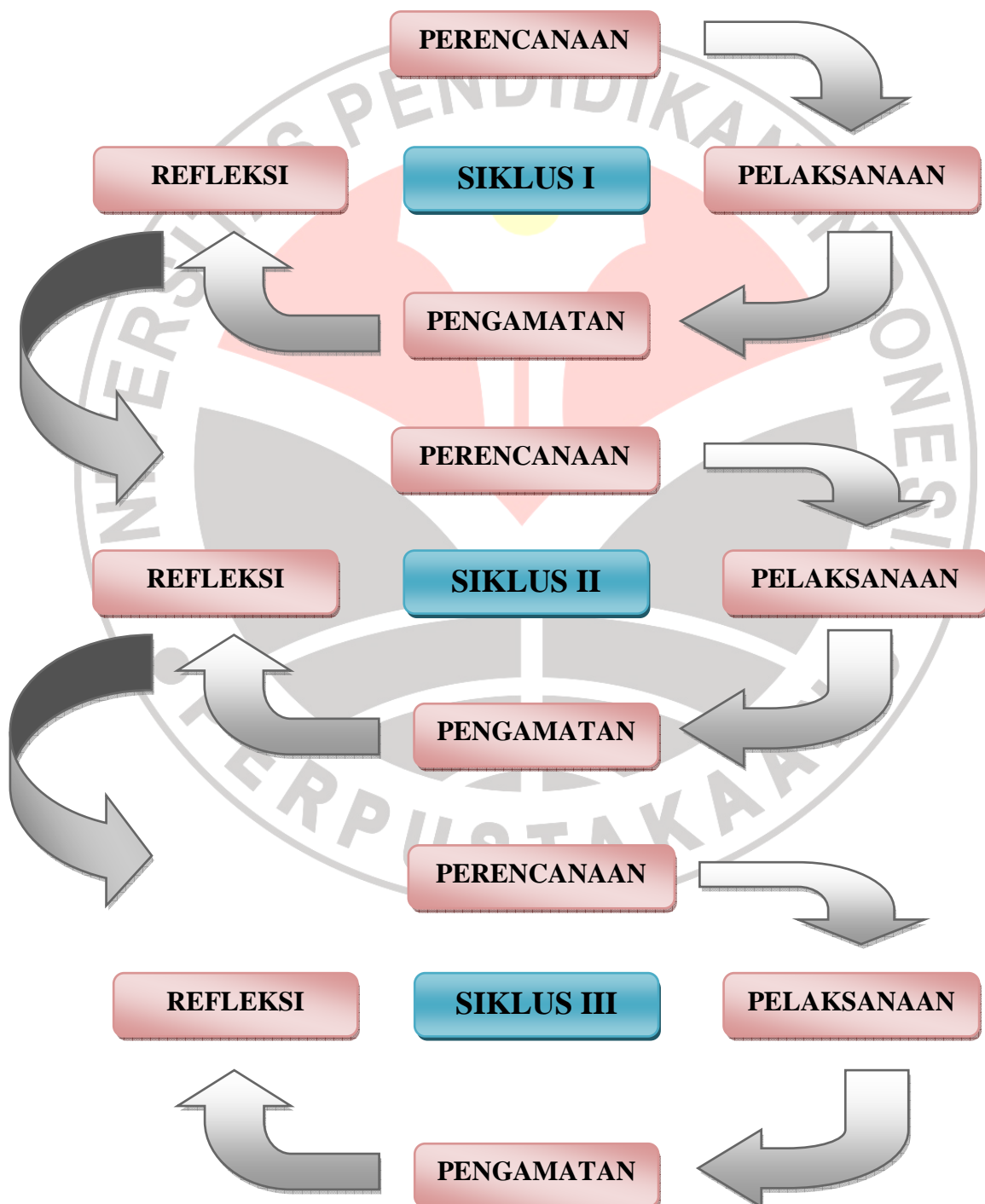
Rencana yang disusun pertama kali merupakan rencana yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang telah ditemukan dalam studi pendahuluan, sedangkan rencana berikutnya merupakan hasil refleksi dari siklus-siklus sebelumnya. Pelaksanaan tindakanan merupakan proses penuangan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan ini, dilakukan pengamatan terhadap tindakanan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh rekan peneliti yang disebut observer yang berjumlah 3 orang. Hasil pengamatan kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan bahan refleksi guna merenungkan segala kekurangan yang dihadapi. Hasil refleksi ini merupakan bahan untuk menentukan rencana tindakanan pada siklus berikutnya.



Alur kegiatan tersebut digambarkan dalam bagan PTK sebagai berikut.

Gambar 3.1

Alur Kegiatan PTK



Bagan di atas menunjukkan bahwa suatu kegiatan terstruktur yang berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Rangkaian kegiatan setiap siklus menghasilkan suatu data yang akan diolah dan hasil pengolahan data tersebut merupakan bahan untuk menentukan tindakanan pada siklus berikutnya.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti adalah sebagai berikut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

3.2.1.1 Studi Pendahuluan untuk Mengidentifikasi Permasalahan

Dalam studi pendahuluan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kelas X untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen terutama yang berkaitan dengan penggunaan media. Hasil wawancara pada tahap ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menyusun perencanaan tindakanan pada siklus pertama.

3.2.1.2 Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi Terhadap Siklus I

Pada tahap ini data yang terkumpul berupa hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru, jurnal harian siswa, dan karya siswa untuk dianalisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan refleksi untuk menentukan rencana tindakanan pada siklus II.

3.2.1.3 Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi Terhadap Siklus II

Sama halnya pada siklus pertama, data yang diperoleh pada siklus ini pun meliputi hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru, jurnal siswa, dan hasil karya siswa yang akan dianalisis. Semua data kembali dianalisis dan hasilnya merupakan refleksi dalam perencanaan siklus III.

3.2.1.4 Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi Terhadap Siklus III

Tahap ini merupakan tahap akhir untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang terkumpul tidak berbeda dengan data pada siklus I dan siklus II, hanya saja data tambahan yang diperoleh adalah data dari angket yang diisi oleh siswa. Data tersebut kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan hasil akhir untuk mengukur keberhasilan penelitian

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara , lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, lembar tes kemampuan siswa, kriteria penilaian, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas X yang akan menjadi objek penelitian. Wawancara ini dilakukan pada tahap studi pendahuluan untuk memperoleh data mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen baik oleh guru dalam mengajar maupun oleh siswa dalam belajar. Wawancara terhadap guru berkaitan dengan

kegiatan pembelajaran menulis cerpen yang telah dilakukan dengan kegiatan menulis cerpen yang telah dilakukan dan seringnya penggunaan media dalam pembelajaran tersebut.

Berikut ini adalah pedoman wawancara terhadap guru.

Narasumber :

Hari, Tanggal :

Pertanyaan :

- 1) Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia?
- 2) Materi apakah yang paling diminati siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- 3) Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen?
- 4) Apa hal yang menyebabkan tinggi/rendahnya minat siswa tersebut?
- 5) Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 6) Apakah dalam pembelajaran menulis cerpen selalu menggunakan media?
- 7) Media apa saja yang telah digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 8) Menurut ibu/bapak, apakah cuplikan film khususnya film kolosal dapat menjadi salah satu media dalam pembelajaran menulis cerpen?

Pedoman wawancara terhadap siswa

Nama siswa :

Kelas :

Pertanyaan :

- 1) Apakah kamu menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana minat kamu dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 3) Menurut kamu, apakah pembelajaran menulis cerpen yang telah dilakukan selama ini menarik?
- 4) Apakah yang membuat pembelajaran tersebut menarik/tidak menarik?
- 5) Apakah gurumu pernah menggunakan media dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 6) Media apa yang telah digunakan gurumu efektif?
- 7) Seberapa sering gurumu menggunakan media dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 8) Apakah media yang digunakan gurumu efektif?
- 9) Menurutmu media apa yang paling menarik untuk dijadikan media dalam pembelajaran menulis cerpen?
- 10) Apakah media cuplikan film khususnya film kolosal dapat menjadi salah satu media dalam pembelajaran menulis cerpen?

3.3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Tahun Ajaran 2010/2011
Siklus I**

SEKOLAH : SMA Angkasa Bandung
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : X (sepuluh)
SEMESTER : 2 (dua)
ALOKASI WAKTU : 8x45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

B. KOMPETENSI DASAR

16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

C. MATERI PEMBELAJARAN

Contoh cerpen

- ciri-ciri cerita pendek
- syarat topik cerpen
- Kerangka cerita pendek
- unsur-unsur cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik)

D. INDIKATOR

- Menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri untuk menulis cerita pendek
- Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa
- Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.
- Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek
- Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, latar

- Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar,) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat:

- Menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri untuk menulis cerita pendek
- Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa
- Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.
- Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek
- Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, latar
- Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar,) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.
- Membuat cerpen dengan penokohan dan pengaluran yang bervariasi.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah
- Demonstrasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (10') :

- 1) Apersepsi : Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
Guru menjelaskan pengertian cerpen.
- 2) Motivasi : Memberikan beberapa contoh dari cerpen.

Kegiatan Inti (60') :

- 1) Eksplorasi
 - Guru menunjukkan contoh cerpen di buku paket atau sumber lainnya.
- 2) Elaborasi
 - Guru menugaskan siswa untuk menulis cerpen (TM)
 - Guru dan siswa membahas cerpen yang ditulis teman dari segi penentuan topik, diksi, dan ejaan.
 - Guru dan siswa membahas cerpen yang ditulis teman dari segi alur dan penokohan.
 - Guru dan siswa membahas cerpen yang ditulis teman

3) Konfirmasi

- Guru dan siswa mendiskusikan hasil pekerjaan setiap kelompoknya.

Kegiatan Akhir (20') :

- Refleksi
- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Penugasan

H. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN

1. Alat yang dibutuhkan
 - a. Laptop, komputer, atau DVD Player
 - b. Infocus atau TV
 - c. *Speaker* aktif
2. Bahan yang harus disiapkan
 - a. CD cuplikan film kolosal “Merah Putih”
 - b. Lembar observasi
 - c. Lembar kerja siswa

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Kognitif

Jenis : tugas individu/tugas kelompok

Bentuk : uraian singkat/uraian bebas/pilihan ganda
 - b. Penilaian Afektif

Format pengamatan
 - c. Penilaian Psikomotor

Unjuk Kerja

2. Instrumen

a. Soal Kognitif

- 1 Sebutkan ciri khusus cerpen yang membedakannya dari novel dan karya fiksi yang lainnya.
- 2 Buatlah kerangka berupa kumpulan ide kreatif sebagai bahan membuat cerpen yang menceritakan pengalaman orang lain !
- 3 Tulislah / buat sebuah cerita pendek tentang peristiwa berdasarkan pengalaman orang lain dengan memperhatikan cara berbahasa yang baik dan benar, pilihan kata yang tepat, dan tema cerita yang mengandung pesan pendidikan.
- 4 Berikan tanggapan dan penilaian terhadap cerpen yang telah dibuat teman!
- 5 Tuliskan kembali isi cerpen teman, dengan menggunakan bahasa Anda sendiri, berupa sinopsis atau ringkasan cerita !

b. Lembar penilaian sikap

No	Nama	Sikap	Minat	Keterangan (rata - rata)

c. Lembar Psikomotor untuk penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Diksi / pilihan kata		
2	Ketepatan memilih topik		
3	Pengembangan materi		
4	Struktur Kalimat		
5	Kalimat pembuka dan Penutup		
6	Imajinasi		
7	Unsur intrinsik dan ekstrinsik		
8	kelengkapan isi cerita		

Untuk mengetahui keahlian dan kemampuan peneliti dalam menyusun RPP, peneliti melibatkan beberapa pengamat (observer) untuk memberikan penilaian terhadap RPP yang telah disusun peneliti. Hasil observasi ini digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan refleksi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, pengamat atau observer hanya membutuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang telah diciptakan.

Tabel 3.1
Format Penilaian Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek RPP	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Penjabaran tujuan pembelajaran					
	A. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi.					
	B. Tujuan pembelajaran menggunakan bahasa operasional					
	C. Tujuan pembelajaran menggambarkan pencapaian aspek kompetensi					
	D. Tujuan pembelajaran dirumuskan relevan dengan sasaran kompetensi					
2.	Materi pokok pembelajaran					
	A. Materi ajar mengacu pada tujuan pembelajaran.					
	B. Materi ajar disusun secara lengkap.					
	C. Materi ajar sesuai dengan pencapaian kompetensi.					
	D. Materi ajar dirancang secara proposional untuk satu kompetensi/subkompetensi.					
3.	Skenario pembelajaran					
	A. Skenario disusun untuk setiap tujuan pembelajaran.					
	B. Skenario mencerminkan komunikasi guru dan siswa yang berorientasi pada siswa.					
	C. Skenario mencerminkan atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran.					
	D. Skenario dirancang berdasarkan alokasi waktu proposional.					
4.	Media pembelajaran					
	A. Media disesuaikan dengan tuntutan kompetensi.					
	B. Media relevan dengan sasaran tujuan pembelajaran.					
	C. Media disesuaikan dengan kondisi kelas.					
	D. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa.					

5.	Evaluasi					
	A. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi.					
	B. Butir soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
	C. Butir soal menggambarkan tuntutan kompetensi.					
	D. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proposional					
Jumlah nilai aspek						
Nilai RPP						

RPP Siklus II

Dapat dilihat dalam lampiran.

RPP Siklus III

Dapat dilihat dalam lampiran.

3.3.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui penampilan guru pada saat mengajarkan di kelas. Lembar ini berfungsi sebagai evaluasi terhadap penampilan guru yang akan menjadi acuan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penampilan mengajar. Berikut adalah hal-hal yang diamati dari penampilan guru atau peneliti dalam mengajar kelas.

Tabel 3.2

Format Penilaian Penampilan Mengajar

No.	Kegiatan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan membuka pelajaran					
	A. Mengarahkan perhatian siswa.					
	B. Menumbuhkan motivasi siswa.					
	C. Menberi acuan bahan belajar yang akan digunakan.					
	D. Member gambaran kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan					

	diberikan (apersepsi).						
2.	Proses pembelajaran						
	A. Ketepatan dengan pendekatan dan metode pembelajaran.						
	B. Kesesuaian bahan ajar dengan pengalaman belajar yang direncanakan.						
	C. Ketepatan sistematika penyajian bahan ajar.						
3.	D. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu.						
	Penguasaan bahan ajar (materi)						
	A. Penyajian bahan ajar relevan dengan indicator pembelajaran.						
	B. Kejelasan dalam menerangkan materi.						
4.	C. Kejelasan dalam penyajian contoh.						
	D. Mencerminkan keluasaan wawasan.						
	Sikap peneliti dalam pembelajaran.						
	A. Memiliki kejelasan suara.						
5.	B. Tidak melakukan gerakan badan yang mengganggu perhatian siswa.						
	C. Memiliki sikap terbuka dan sikap konstruksi.						
	D. Menampilkan ketegasan dalam penyajian.						
	Kemampuan menggunakan media pembelajaran.						
6.	A. Menerapkan prinsip-prinsip penggunaan jenis media.						
	B. Ketepatan dalam menampilkan media.						
	C. Keterampilan dalam mengoperasikan media.						
	D. Membantu meningkatkan mutu dan akselerasi proses pembelajaran.						
7.	Pengelolaan kelas						
	A. Ketepatan dalam menggunakan papan tulis.						
	B. Kejelian mengatasi siswa yang kurang memerhatikan.						
	C. Melakukan mobilitas posisi diri pada tempat yang tepat.						
7.	D. Melakukan tindakananan yang komunikatif dengan siswa.						
	Kemampuan menutup pelajaran.						
	A. Melakukan tinjauan ulang terhadap bahan ajar (materi).						
	B. Member kesempatan kepada siswa untuk						

	bertanya.					
	C. Memberi tugas yang berkaitan dengan kompetensi dasar siswa.					
	D. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.					

Selain menilai penampilan pengajar, observer juga memberikan komentar atas penampilan secara keseluruhan berupa catatan perbaikan untuk peneliti.

Dengan format sebagai berikut.

Format Catatan Lapangan

Pertemuan ke- :

Hari/Tanggal :

Observer,

3.3.4 Jurnal Siswa

Jurnal siswa ini berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis cerpen. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seputar kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa dalam menulis cerpen, tanggapan terhadap penggunaan media cuplikan film kolosal dalam pembelajaran cerpen dan kesan setelah belajar menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal.

Jurnal ini diberikan pada setiap siklus setelah pembelajaran selesai. Jurnal ini akan berguna bagi peneliti sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, jurnal ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Jurnal Harian Siswa

Nama :

Kelas :

- 1) Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis cerpen hari ini?
- 2) Bagaimana kesanmu setelah belajar menulis cerpen hari ini?

3.3.5 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan ini diisi siswa dengan hasil karyanya berupa cerpen. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa setelah menggunakan media tayangan televisi. Lembar tes kemampuan ini berupa kertas berukuran A4. Lembar tes ini dimasukkan ke dalam amplop dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, guru akan memeriksa karya siswa pada lembar tes tersebut. Guru dapat mengukur kemampuan menulis siswa dari kumpulan karya tersebut. Letak kesalahan atau kekurangan dari setiap siswa dapat diketahui, yang nantinya akan dijadikan dasar pengelompokan siswa.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara, lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal siswa, dan hasil karya siswa (berupa cerpen).

3.4.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengategorikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Data hasil penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil tulisan siswa berupa cerpen. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan lapangan yang terdiri atas hasil wawancara, jurnal siswa, lembar pengamatan guru dan siswa, dan angket. Masing-masing disederhanakan menjadi beberapa kategori yang telah ditentukan. Sama halnya dengan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa, seluruh data dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disusun.

3.4.2 Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data ini, peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan (refleksi awal). Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut.
 - (a) Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal.

(b) Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.

2) Mendeskripsikan komponen pembelajaran tindakanan setiap siklus.

(a) Memberikan gambaran umum pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

(b) Mengidentifikasi temuan-temuan dari setiap siklus.

3) Menganalisis data dari hasil penelitian.

(a) Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru.

Data hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis berdasarkan pencapaian skala penelitian setiap aspek yang diberikan ketiga pengamat atau observer. Hasil analisis ini sebagai refleksi untuk perencanaan tindakanan selanjutnya.

$$\text{Nilai aspek} = \frac{NA1+NA2+NA3}{3}$$

Keterangan :

NA 1 = nilai yang diberikan pengamat pertama untuk satu aspek

NA 2 = nilai yang diberikan pengamat kedua untuk satu aspek

NA 3 = nilai yang diberikan pengamat ketiga untuk satu aspek

$$\text{Persentase pencapaian nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai 3 observer}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

(b) Menganalisis karya siswa berupa cerpen.

Cerpen karya siswa dianalisis oleh tiga penilai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Kemudian, hasil penilaian dari ketiga penilai dirata-ratakan menjadi nilai cerpen siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai cerpen} = \frac{NC1+NC2+NC3}{3}$$

Keterangan :

NC1 = nilai cerpen dari penilai pertama

NC2 = nilai cerpen dari penilai kedua

NC 3 = nilai cerpen dari penilai ketiga

Kemudian nilai yang sudah didapatkan siswa untuk setiap karya dikategorikan dengan menggunakan sistem PAP (Penilaian acuan Patokan) yang diadaptasi dari Nurgiyantoro, yaitu PAP skala lima adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Nilai Skala Lima

Nilai	Kategori
$85 \leq A \leq 100$	Baik sekali
$75 \leq B \leq 84$	Baik
$60 \leq C \leq 74$	Cukup
$40 \leq D \leq 59$	Kurang
$0 \leq E \leq 39$	Kurang sekali

(c) Mengukur pencapaian nilai rata-rata cerpen.

$$\text{Pencapaian nilai rata-rata} = \frac{RNS1 + RNS2 + RNS3}{3}$$

Keterangan :

RNS 1 = rata-rata nilai siklus 1

RNS 2 = rata-rata nilai siklus 2

RNS 3 = rata-rata nilai siklus 3

3.4.3 Kriteria Penilaian Cerpen

1) Penilaian Tes

Dalam menilai karya siswa, peneliti menggunakan criteria-kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Cerpen

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi Kriteria
Diksi	4	Sangat Baik : Pilihan kata dan gaya bahasa tepat, menguasai pembentukan kata, dan pemanfaatan potensi kata menarik
	3	Baik : Pilihan kata dan gaya bahasa kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan pemanfaatan potensi kata cukup menarik.
	2	Cukup : Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata kurang menarik, dan gaya bahasa kurang menarik.
	1	Kurang : Pengetahuan tentang kosakata rendah, pemanfaatan potensi kata asal-asalan dan gaya bahasa tidak menarik
Ejaan	4	Sangat Baik : Hanya terdapat beberapa (1-3) kesalahan mengenai aturan penelitian
	3	Baik : Tidak terlalu banyak terjadi kesalahan ejaan (2-5) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
	2	Cukup : Sering terjadi kesalahan ejaan (3-7) kesalahan , makna membingungkan atau kabur.
	1	Kurang : Banyak (4-10) kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penelitian, dan tulisan tidak terbaca
Judul	4	Sangat Baik : Judul sesuai dengan tema dan dibuat menarik
	3	Baik : Judul sesuai dengan tema, tapi kurang menarik.
	2	Cukup : Judul kurang sesuai dengan tema, tetapi menarik.
	1	Kurang : Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.
Alur	4	Sangat Baik : Alur disusun secara logis, jelas, teratur dan mengundang minat pembaca.
	3	Baik : Alur disusun cukup logis, jelas, teratur dan cukup menarik minat pembaca.
	2	Cukup : Alur disusun kurang logis, jelas, teratur dan agak membosankan.
	1	Kurang : Alur disusun tidak logis, jelas, teratur, tidak menarik pembaca dan membosankan.

Tokoh dan Watak	4	Sangat Baik : Tokoh dalam cerpen digambarkan memiliki karakter yang kuat, jelas dan hidup.
	3	Baik : Tokoh dalam cerpen digambarkan cukup jelas memiliki karakter yang kuat dan hidup.
	2	Cukup : Tokoh dalam cerpen digambarkan cukup jelas, tetapi kurang memiliki karakter yang kuat dan kurang hidup.
	1	Kurang : Tokoh dalam cerpen digambarkan tidak jelas, tidak memiliki karakter yang kuat dan tidak hidup.
Latar	4	Sangat Baik : Latar digambarkan secara jelas dan menarik.
	3	Baik : Latar digambarkan cukup jelas dan cukup menarik.
	2	Cukup : Latar digambarkan cukup jelas dan cukup menarik.
	1	Kurang : Latar digambarkan dengan tidak jelas dan tidak menarik.
Amanat	4	Sangat Baik : Amanat yang ingin disampaikan pengarang jelas dan mudah dipahami pembaca.
	3	Baik ; Amanat yang ingin disampaikan pengarang cukup jelas dan cukup dapat dipahami pembaca.
	2	Cukup ; Amanat yang ingin disampaikan pengarang kurang jelas dan agak sulit dipahami oleh pembaca.
	1	Kurang : Amanat yang ingin disampaikan pengarang tidak jelas dan sangat sulit dipahami oleh pembaca.

2) Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Total Ideal}} \times \text{Standar Nilai}$$